

## ABSTRAK

Yupita, 2011. “Klitik dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi Strata 1 (S1). Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang klitik dalam bahasa Indonesia. Ada dua persoalan yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, kategori kata apa saja yang dapat dilekati klitik dalam bahasa Indonesia. Kedua, apa saja makna gramatikal klitik dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kategori kata yang dapat dilekati klitik dalam bahasa Indonesia dan makna gramatikal klitik dalam bahasa Indonesia.

Objek penelitian ini adalah klitik dalam bahasa Indonesia. Objek penelitian tersebut berada dalam data penelitian berupa kalimat-kalimat yang mengandung kata yang berklitik *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, *-nya*, dan *-nda*. Data tersebut diperoleh dari sumber tertulis dan lisan. Data tertulis diperoleh dari majalah Bobo Edisi Oktober 2008, sedangkan data lisan diperoleh dari penutur bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, dan (iii) penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Yang disimak adalah kalimat-kalimat yang mengandung kata yang berklitik *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, *-nya*, dan *-nda*. Untuk melaksanakan metode simak digunakan teknik sadap dan teknik catat. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode agih. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik perluas, teknik baca markah, dan teknik parafrasa (ubah ujud). Teknik perluas digunakan untuk menentukan kategori atau identitas kategori kata yang dapat dilekati klitik. Teknik baca markah diterapkan untuk menyatakan makna gramatikal klitik yang dilekati kata depan. Teknik parafrasa (ubah ujud) dipakai untuk membuktikan makna gramatikal klitik dalam bahasa Indonesia. Hasil analisis data disajikan dengan metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kategori kata yang dapat dilekati proklitik *ku-* dan *kau-* adalah kata kerja dan kata benda yang dapat dilekati awalan *di-*. Kategori kata yang dapat dilekati enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya*, yaitu kata kerja aktif transitif, kata kerja *sesampai* dan *setiba*, kata kerja *seingat*, *setahu*, *sesuka*, *sebisa*, dan *semampu*, kata depan *bagi*, *buat*, *untuk*, *pada*, *kepada*, *oleh*, *dari*, *dengan*, *tentang*, *seperti*, *bersama*, dan *beserta*. Kategori kata yang dapat dilekati enklitik *-ku*, *-mu*, *-nya*, dan *-nda* adalah kata benda. Kategori kata yang dapat dilekati enklitik *-nya* adalah kata kerja berawalan *di-* dan kata depan *oleh*.

Kedua, proklitik *ku-* dan *kau-* menyatakan makna ‘pelaku’ jika melekat pada kata kerja dan kata benda yang dapat dilekati awalan *di-*. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘pelaku’ jika melekat pada kata kerja *setiba* dan *sesampai*. Enklitik *-nya* menyatakan makna ‘pelaku’ jika melekat kata kerja berawalan *di-* dan kata depan *oleh*. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘penderita’ jika melekat pada kata kerja aktif transitif. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘pemilik’ jika melekat pada kata benda dan kata kerja *seingat*, *setahu*, *sesuka*, *sebisa*, dan *semampu*. Enklitik *-nda* menyatakan makna ‘pemilik’ jika melekat pada kata benda yang menyatakan kekerabatan. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘asal’ jika

melekat pada kata depan *dari*. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘tujuan’ jika melekat pada kata depan *untuk*, *bagi*, dan *buat*. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘peserta’ jika melekat pada kata depan *dengan*, *bersama*, dan *beserta*. Enklitik *-ku*, *-mu*, dan *-nya* menyatakan makna ‘penerima’ jika melekat pada kata depan *kepada* dan *pada*.

## **ABSTRACT**

Yupita, 2011. “Klitik in Bahasa Indonesia”. Undergraduate Thesis Strata 1 (S1). Indonesian Letters Study Program. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis discusses about clitics in the Indonesian language. There are two main issue that are discussed in this study. The first is the category of any words that can be added by clitics in the Indonesian language. The purpose of this study is to describe categories of words that can be added by clitics in the Indonesian language and grammatical meaning of clitics in the Indonesian language.

The object of this study is clitics in the Indonesian language, especially: in the research data in the form of sentences that contain of words which have clitics such as: *ku-*, *kau-*, *-mu*, *-nya*, and *-nda*. The data are obtained from written and oral sources. The written data are obtained from *Bobo* magazine in October 2008 edition, while the verbal data are obtained from Indonesian native speaker.

This research was divided into three steps such as: (i) collecting the data, (ii) analyzing the data, and (iii) presentation of data analysis. The colleting data wasdone by using the reference method, which found in some sentences that contained of words which have clitics *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, *-nya*, dan *-nda*. To implement the reference method, the researcher uses the tapping techniques and the technical note. Furthermore, the data were analyzed using an apportioning method. Techniques which used in data analysis is extension a technique, read markup techniques, and the techniques of paraphrase (formation changing of phrase). The extension applied to determine the identify categories of words that can be added to clitics. Read markup techniques applied to express the meaning of grammatical clitics that added by preposition. Paraphrase (formation changing of phrase) used to prove the meaning of grammatical clitics in the Indonesian language. The result of data analysis is presented with formal and informal method.

Research findings are as follows; first, some categories of words that can be added with proclitics *ku-* and *kau-* are verbs and nouns that can be added to prefix *di-*. Categories of words that can be added enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* are the active transitive verb, such as: *sesampai*, *setiba*, *seingat*, *setahu*, *sesuka*, *sebisa*, and *semampu*; the preposition *bagi*, *buat*, *untuk*, *pada*, *kepada*, *oleh*, *dari*, *dengan*, *tentang*, *seperti*, *bersama*, dan *beserta*. The categories of words that can be added to enclitics *-ku*, *-mu*, *-nya*, and *-nda* is noun. Word categories which can be added enclitics *-nya* are verb that have prefix and preposition *oleh*.

Second, proclitics *ku-* and *kau-* state of the meaning of a ‘agent’ when verbs and nouns that can be added to the prefix *di-*. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* can be meaning full as a ‘agent’,

a 'theme', a 'possesive', an a 'origin', a 'goal', a 'patient', and a 'benefical'. Enclitics *-nda* is meaningful as a 'possesive'. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* will state to the meaning of a 'agent' if they add to verbs like as: *setiba* and *sesampai*. Enclitics *-nya* state to meaning of a 'agent' when verbs begin with *di-* and the preposition *oleh*. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* state meaning of a 'patient' if added by active transitive verbs. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* will state to the meaning of a 'possesive' if adds to a noun and verb like as: *seingat*, *setahu*, *sesuka*, *sebisa*, and *semampu*. Enclitics *-nda* will express the meaning of a 'possesive' when attach to nouns which have relationship. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* will state to the meaning of the 'origin' when attach to the preposition *dari*. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* will state the meaning of 'goal' if begin with the preposition *untuk*, *bagi*, and *buat*. Enclitics *-ku*, *-mu*, and *-nya* will refer to the meaning of a 'theme' when attach to the preposition like as; *dengan*, *bersama*, and *beserta*. Enclitics *-ku*, *-mu*, dan *-nya* will refer to the meaning of a 'beneficial' when contaisof the preposition *kepada* and *pada*.